

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS DI KELAS V SD NEGERI 12 LANGSA**

Angel Karolyn Siagian¹, Sukirno², Juliati³

^{1,2,3}Universitas Samudra, Kota Langsa, Indonesia

¹angelkarolynsiagian23@gmail.com, ²sukirno@unsam.ac.id, ³juliati@unsam.ac.id

ABSTRACT

Learning motivation is a drive that comes from within and outside students to foster enthusiasm and achieve learning goals. This motivation affects the extent to which students are interested and actively involved in the learning process. This study aims to determine the effect of using Wordwall media on students' learning motivation in IPAS subjects in class V SD Negeri 12 Langsa. This research method uses Experimental Design with Nonequivalent control group design. The sample of this study was 40 students in class V. The test results show that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is an effect of using Wordwall media on students' learning motivation. Thus, it can be concluded that the use of Wordwall media has an effect on the learning motivation of class V students at SD Negeri 12 Langsa. This study recommends the use of Wordwall media as a digital learning evaluation tool to influence students' learning motivation. Therefore, teachers and other researchers can use Wordwall media to improve students' learning motivation.

Keywords: IPAS learning motivation, Wordwall.

ABSTRAK

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa untuk menumbuhkan semangat dan mencapai tujuan belajar. Motivasi ini mempengaruhi sejauh mana siswa tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 12 Langsa. Metode penelitian ini menggunakan Experimental Design dengan Nonequivalent control group design. Sampel penelitian ini adalah 40 siswa kelas V. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Langsa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media Wordwall sebagai alat evaluasi pembelajaran digital untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru dan peneliti lainnya dapat menggunakan media Wordwall untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi belajar IPAS, Wordwall.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental sebagai menciptakan generasi yang unggul serta berkompeten. Pendidikan adalah suatu proses yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi siswa, baik dari segi spiritual, moral, akhlak, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan, melalui pembelajaran yang aktif dan terstruktur (Ayudia, 2022:85). Melalui proses yang sistematis, pendidikan berupaya mengasah potensi siswa melalui kegiatan pembelajaran, dengan tujuan akhir mencetak individu yang berkualitas (Sukirno et al., 2020:2). Pendidikan merupakan rangkaian kegiatan belajar-mengajar ditandai dengan adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan siswa (Juliati, Dewi, I. P., 2024:579). Pendidikan adalah suatu upaya sistematis untuk mengembangkan potensi individu secara holistik, meliputi aspek intelektual, emosional, sosial, dan fisik. Tujuan pendidikan adalah membekali generasi muda dengan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dan perubahan dalam kehidupan (Asnawi et al., 2024:2).

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan manusia yang utuh. Oleh karena itu, kita perlu mendukung dan membimbing siswa sebagai generasi penerus dalam menghadapi perubahan dan tantangan seiring dengan pertumbuhan mereka. Tujuan kita adalah membentuk individu yang mandiri, kritis, dan memiliki moralitas yang baik (Aprilia et al., 2025:642). Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan manusia yang utuh. Oleh karena itu, kita perlu mendukung dan membimbing siswa sebagai generasi penerus dalam menghadapi perubahan dan tantangan seiring dengan pertumbuhan mereka. Tujuan kita adalah membentuk individu yang mandiri, kritis, dan memiliki moralitas yang baik (Nasution et al., 2025:5897).

Pada dasarnya, pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi suatu negara untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif dan kritis dalam menghadapi masa depan (Mahlianurrahman & Lasmawan, 2020: 2). Melalui pendidikan, masyarakat berupaya mengembangkan kemampuan

manusia untuk menciptakan generasi yang cerdas, sehat, dan berkarakter baik (Ayudhistiari & Fransyaigu, 2022:1157). Pada kehidupan manusia, pendidikan berperan pada pembentukan karakter (Putra et al., 2022). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan perencanaan yang matang melalui kurikulum, karena kurikulum berfungsi sebagai pedoman utama dalam mengarahkan proses pendidikan supaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kurikulum tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, pemerintah telah memperkenalkan kurikulum merdeka secara nasional sebagai acuan pelaksanaan pendidikan. Kurikulum ini dirancang untuk membentuk perilaku siswa yang peduli lingkungan dan mendorong pelestarian alam (Mahlianurrahman, Aini, et al., 2025:2). Kurikulum berfungsi sebagai landasan utama yang digunakan sebagai panduan dalam penyelenggaraan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan, mencakup berbagai komponen seperti materi pembelajaran, metode pengajaran, sehingga pendekatan yang digunakan dalam proses belajar, hingga strategi

penilaian siswa (Rohim et al., 2023:103). Kurikulum berfungsi sebagai dasar untuk pendidikan dan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Yunus et al., 2023:280). Kurikulum yang digunakan di Indonesia semakin tahun semakin berubah mengikuti perkembangan zaman. Saat ini, sistem pendidikan Indonesia mengimplemtasikan Kurikulum Merdeka (Maisarah et al., 2023), yang pelaksanaannya mempertimbangkan esensi dari Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum merdeka menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Mulyahati & Aprilia, 2023:2). Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa (Mulyahati et al., 2024:2). Penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Putra & Sidiq, 2023, hal. 7652).

Kurikulum di Indonesia terus berubah sesuai dengan

perkembangan zaman. Pada artikel yang ditulis oleh (Hafizhah, 2021:03) mengatakan guru memiliki peran kunci dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, karena merekalah yang terlibat langsung pada proses belajar dan mengajar. Oleh karena itu, para pendidik perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat media pembelajaran yang baik dan hemat waktu.

Para siswa yang mengalami kebosanan dan rasa jenuh akan terus-menerus kehilangan motivasi serta rasa ingin tahu untuk belajar sendiri. Motivasi belajar merupakan hal penting yang memastikan proses belajar bisa berjalan dengan baik. Teori belajar Humanis adalah kerangka yang menggambarkan manusia secara menyeluruh, terutama sebagai makhluk yang terus berkembang seiring waktu. Karena itu, Humanisme lebih menekankan pada pencarian makna diri, motivasi, dan tujuan dalam konteks minat tertentu (Wibowo, 2015:05). Dalam proses belajar, ada beberapa hal yang bisa memengaruhi hasilnya. Salah satu hal tersebut adalah semangat belajar siswa. Teori belajar Humanis adalah pendekatan yang memandang manusia secara utuh, terutama

sebagai makhluk yang terus tumbuh dan berkembang seiring waktu. Karena itu, Humanisme mempelajari dan menganalisis tentang diri sendiri, motivasi, serta tujuan dalam bidang yang diminati (Wibowo, 2015:05). Rendahnya semangat belajar sering kali menjadi penghalang utama dalam mencapai hasil pendidikan yang terbaik.

Motivasi belajar siswa sangat penting bagi mereka. Motivasi adalah pendorong yang berasal dari dalam dan luar diri yang dapat mempengaruhi semangat dan minat siswa dalam belajar dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran (Sutrisno, 2021:03). Meskipun motivasi bisa dicetuskan oleh hal-hal dari luar, sebenarnya muncul dari dalam diri seseorang. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar termasuk kecerdasan emosional, minat, dan keyakinan diri, sedangkan faktor eksternal meliputi kinerja guru, peran orang tua, dukungan teman, penggunaan media pembelajaran visual, cara mendidik, serta kreativitas guru. Lingkungan sekitar juga bisa memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Faktor internal dan eksternal bisa saling mengurangi pengaruhnya, jadi guru, orang tua, dan lembaga pendidikan diharapkan lebih memperhatikan faktor internal dan eksternal dalam diri siswa untuk mempengaruhi motivasi belajarnya (I Putu Aditya Perdana, 2022:16900). Motivasi ini memengaruhi seberapa besar siswa tertarik dan aktif dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bisa membangkitkan minat dan mempengaruhi motivasi belajar siswa sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat diterapkan melalui penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah dalam pembelajaran atau dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran. Pada artikel yang ditulis oleh (Widyawati & Sukadari, 2023:216) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan proses belajar yang lebih menyeluruh, memperkuat pengalaman belajar siswa, serta membentuk generasi muda yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik. Media pembelajaran juga

memiliki peran dalam memberikan dukungan visual selama kegiatan belajar, mendorong semangat belajar siswa, serta memperjelas dan memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak yang rumit menjadi lebih sederhana, konkret, dan mudah dipahami (Mulyosari & Khosiyono, 2023:2396).

Dalam perkembangannya, media pembelajaran berbasis digital tidak hanya digunakan sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran saat ini tidak hanya untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bisa digunakan sebagai alat evaluasi digital yang mampu menghitung hasil belajar siswa secara otomatis. Menggunakan media untuk evaluasi bisa menjadi inovasi dalam proses penilaian dengan memanfaatkan permainan, sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu contoh situs *web* digital yang bisa digunakan sebagai alat evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran di kelas adalah *Wordwall*.

Wordwall adalah sebuah aplikasi dan situs *web* yang menyediakan berbagai permainan edukatif seperti kuis, teka-teki silang, dan permainan kata dengan berbagai macam template yang bisa disesuaikan dengan materi pembelajaran. *Wordwall* bisa digunakan sebagai sumber belajar, media pembelajaran, serta alat evaluasi pembelajaran (Virliana, 2024:47). *Website* digital *Wordwall* bisa menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Fitur dan template yang tersedia di *Wordwall* dapat membantu guru dalam membuat permainan edukatif yang lebih inovatif sebagai alat evaluasi pembelajaran. Dengan konsep yang mirip dengan permainan interaktif, aplikasi *Wordwall* dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa SD (Aprilia, 2024:1527).

Dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar, inovasi sangat penting. Pendidikan sekolah dasar, terutama pada mata pelajaran yang menggabungkan berbagai bidang IPAS seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS), tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga

untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta keterlibatan sosial yang akan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan. Namun, di lapangan, pembelajaran IPAS seringkali menghadapi tantangan yang cukup besar, terutama dalam mempengaruhi semangat belajar siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Mata pelajaran ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Konsep dan keterampilan dari bidang-bidang tersebut disederhanakan, diadaptasi, dipilih, dan dimodifikasi agar lebih mudah dipelajari dan dipahami. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial disusun secara ilmiah dan sesuai dengan cara pikir manusia (Febriani, 2021:63-64).

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat diterapkan melalui penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah dalam pembelajaran atau dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran. Pada artikel yang ditulis oleh (Widyawati & Sukadari,

2023:216) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan proses belajar yang lebih menyeluruh, memperkuat pengalaman belajar siswa, serta membentuk generasi muda yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik. Media pembelajaran juga memiliki peran dalam memberikan dukungan.

Peneliti melakukan observasi di SD Negeri 12 Langsa dan menemukan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, terutama di kelas VA dalam pembelajaran IPA. Banyak siswa menunjukkan partisipasi yang kurang aktif, tidak antusias, dan kurang tertarik untuk belajar secara optimal. Saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran belum diterapkan secara efektif. Rendahnya motivasi belajar siswa adalah salah satu masalah yang perlu segera diperbaiki. Motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 12 Langsa masih tergolong rendah, dengan presentase motivasi belajar siswa yang hanya mencapai 35%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V di sekolah ini memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga melakukan inovasi dalam pembelajaran adalah

salah satu cara untuk mempengaruhi motivasi belajar. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa, penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket motivasi belajar dan observasi pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini materi yang akan diteliti adalah materi pelajaran IPAS Bab 3 Topik C: Teknologi untuk kehidupan. Motivasi belajar siswa rendah pada materi IPAS Bab 3 Topik C tentang teknologi karena siswa tidak memiliki pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 12 langsa. Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menggunakan alat evaluasi digital. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 12 Langsa”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap pada tahun ajaran 2025-2026, dan bertempat di SD Negeri 12 Langsa yang terletak di Kec. Langsa Baro Jl. Kartini No.167 Link Pendidikan Gp.PB Seulemak, Kota Langsa, Prov. Aceh. Waktu yang dipergunakan dalam penelitian ini dari pengajuan judul dalam kisaran waktu kurang lebih terhitung sejak Juli 2024 sampai November 2025 yang meliputi konsultasi pengajuan judul, observasi, dan penelitian. Pendekatan penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasi Experimental* dengan tipe yang digunakan adalah *Nonequivalent control group design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2023:120). Populasi penelitian ini ialah semua kelas V yakni sebanyak 40 siswa, yang terdiri pada dua kelas yakni kelas A dengan 20 siswa, kelas B dengan 20 siswa. Sampel penelitian ini menerapkan teknik sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang

ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2021:133). Pada penelitian ini kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas V A, kelas ini mendapatkan perlakuan penggunaan media *Wordwall* dan V B tidak mendapat perlakuan melalui penerapan pembelajaran konvensional.

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk melihat motivasi belajar siswa terhadap penggunaan *Wordwall*. Angket/kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada partisipan untuk mendapatkan tanggapan mereka (Sihotang, 2023:100).

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen setelah validasi

Indikator Pernyataan	Jumlah
Keinginan untuk belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
Tekun dan bekerja keras	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
Berusaha untuk lebih maju	15, 16, 17, 18, 19
Bersaing untuk memacu prestasi	20, 21

(Nasution, 2018:49)

Data penelitian dianalisis melalui uji validitas serta uji realibilitas, uji

prasyarat diuji melalui uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur ketepatan penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Uji validitas mengukur validitas butir soal atau item tes dalam penelitian ini, yaitu korelasi *product moment* dengan angka kasar (Soesana et al., 2023:73). Pada penelitian ini validitas yang diuji adalah item pernyataan angket motivasi belajar.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan beberapa teknik bertujuan untuk memperoleh koefisien reliabilitas yang dapat menentukan tingkat keandalan data. Semakin tinggi nilai reliabilitas (mendekati 1), semakin tinggi pula keandalan data. Umumnya, nilai reliabilitas dianggap memuaskan jika mencapai $r_{xx} \geq 0,700$. Uji reliabilitas yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha* (Soesana et al., 2023:79).

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal. Uji *Shapiro-Wilk* adalah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dikembangkan oleh *Shapiro* dan *Wilk*. Metode ini efektif dan valid untuk sampel kecil. Menurut (Quraisy,2022:9) uji coba *Shapiro dan Wilk* pada awalnya dibatasi untuk sampel kurang dari 50. Uji pertama yang dapat mendeteksi kenormalan data berdasarkan kurtosis atau skewness adalah uji ini. Syarat pengujiannya yaitu Jika $P\text{-value} \geq 0,05$, maka data berdistribusi normal. Jika $P\text{-value} \leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal (Ahadi & Zain, 2023:15). Perhitungan normalitas menggunakan uji *shapiri-wilk* berbantu *software IBM SPSS Statistic Version 26*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengevaluasi sama atau tidaknya tingkat kriteria untuk membuat keputusan bahwa data homogen. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok sama, dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan

antara kelompok tidak sama (Suhendra et al., 2023). Perhitungan homogenitas menggunakan uji *levene IBM SPSS Statistic Version 26*.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t test* jika kedua data berdistribusi normal dan bervarians homogen (uji t sampel terpisah) berbantuan *software IBM SPSS Statistic Version 26*. Data yang diuji adalah data *post-test* motivasi belajar siswa. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika sig (2-tailed) $T\text{-test} < 0,05$ atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima berarti terdapat pengaruh media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 12 Langsa. Sementara itu, jika sig (2-tailed) $T\text{-test}$ adalah lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak.

C. Hasil Penelitian dan

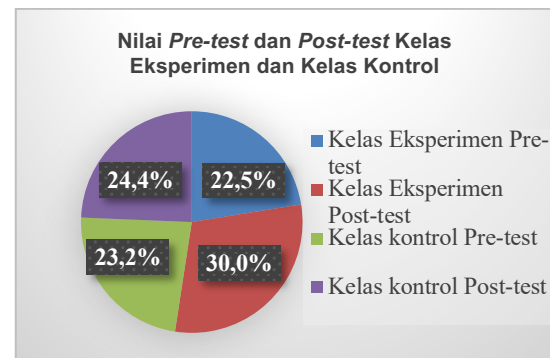
Pembahasan

1. Data Motivasi Belajar Siswa

Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan melalui penggunaan *Wordwall*,

sementara kelas kontrol menerapkan metode konvensional tanpa perlakuan khusus.

Gambar 1. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Sumber: Hasil Perhitungan Excel

Hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen meningkat setelah menggunakan *Wordwall*. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 64,95 jika di persentasekan sama dengan 22,5%, dan nilai rata-rata *post-test* adalah 86,70 jika di persentasekan sama dengan 30,0%, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas. Nilai rata-rata dalam kelas kontrol berubah ketika menggunakan perlakuan seperti biasa (Konvensional), tetapi tidak terlalu signifikan. Nilai rata-rata pada hasil *pre-test* yaitu 67,20 jika dipersentasekan sama dengan 23,2%, sedangkan nilai rata-rata pada hasil *post-test* yaitu 70,45 jika dipersentasekan sama dengan 24,4%.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Perhitungan normalitas menggunakan uji *shapiro-wilk* berbantu software *IBM SPSS Statistic Version 26*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test A</i> (Kelas Eksperimen)	.911	20	.066
<i>Post-test A</i> (Kelas Eksperimen)	.949	20	.347
<i>Pre-test B</i> (Kelas Kontrol)	.920	20	.098
<i>Post-test B</i> (Kelas Kontrol)	.910	20	.065

Sumber: Hasil *SPSS Statistic 26*.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas data pada kelas eksperimen diketahui bahwa nilai signifikansi hasil *pre-test* adalah 0,066, hasil *post-test* adalah 0,347 dan pada kelas kontrol diketahui bahwa nilai signifikansi hasil *pre-test* adalah 0,098 dan *post-test* adalah 0,065. Karena jumlah sampel yang digunakan adalah 20 siswa, maka interpretasi lebih difokuskan pada uji *shapiro-Wilk*, hasil *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai $0,066 \geq 0,05$, maka data berdistribusi normal dan hasil *post-test* menunjukkan nilai $0,347 \geq 0,05$, maka data berdistribusi normal. Pada kelas kontrol hasil *pre-test* menunjukkan nilai $0,098 \geq 0,05$,

maka data berdistribusi normal dan *post-test* menunjukkan nilai $0,065 \geq 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas menggunakan uji *levene IBM SPSS Statistic Version 26*.

a) Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai signifikansi sebesar $0,290 > 0,05$, Maka dapat dinyatakan bahwa data memiliki varians homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.153	1	38	.290
1.018	1	38	.319
1.018	1	35.006	.320
.930	1	38	.341

Sumber: Hasil *SPSS Statistic 26*

b) Hasil Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.712	1	38	.108
2.453	1	38	.126
2.453	1	36.942	.126
2.738	1	38	.106

Sumber: Hasil SPSS Statistic 26

Bedasarkan tabel diatas Hasil uji homogenitas *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,108 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data memiliki varians homogen.

Uji homogenitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi keseragaman varians, yang merupakan syarat krusial untuk analisis statistik parametrik yang akurat. Dengan terpenuhinya asumsi ini, peneliti dapat melakukan analisis lanjutan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Pemenuhan asumsi normalitas dan keseragaman varians juga mengindikasikan bahwa instrumen dan data penelitian telah memenuhi standar kualitas yang tinggi untuk analisis statistik parametrik.

c. Uji Hipotesis

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga data dapat diproses lebih lanjut dengan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan validitas hipotesis penelitian. Dalam pengujian hipotesis ini, digunakan uji *independent sample t-test* melalui IBM SPSS Statistic 26 untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5. *independent sample t-test*

Data	thitung	Sig 2	df
Motivasi	20.657	.000	38
Belajar			

Sumber: Hasil SPSS Statistic 26

Tabel Uji t diatas menunjukkan bahwa hasil sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, hipotesis H_a ditolak dan H_a diterima, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan rata-rata skor *pre-test* dan *post-test*. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* memengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 12 Langsa.

3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan

media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 12 Langsa. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen dengan dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang menggunakan *Wordwall* sebagai alat evaluasi digital dalam pembelajarannya dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang melaksanakan pembelajaran secara konvensional tanpa menggunakan *Wordwall*.

1) Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 12 Langsa

Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran motivasi belajar siswa; pada kelompok eksperimen, motivasi belajar rata-rata berada pada kategori sedang, tetapi setelah diberikan perlakuan dengan *Wordwall*, motivasi belajar siswa meningkat menjadi kategori tinggi. Pada kelompok kontrol, ada sedikit peningkatan, tetapi motivasi belajar rata-rata tetap berada pada kategori sedang. Namun, perbedaan muncul setelah pemberian *treatment*, di mana kelompok eksperimen yang menggunakan *Wordwall* sebagai alat

evaluasi dalam pembelajarannya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan *Wordwall* sebagai alat evaluasi lebih antusias dan terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat *Wordwall* dapat meningkatkan minat, kesenangan, motivasi dan semangat. Sejalan dengan pendapat (Kusnadi & Azzahra, 2024:326) *Wordwall* merupakan alat pembelajaran interaktif yang dapat memicu rasa ingin tahu siswa dan memberikan mereka insentif yang tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

2) Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 12 Langsa

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, analisis statistik inferensial harus dimulai dengan uji

prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol diuji dengan uji *Shapiro-Wilk*, yang menunjukkan distribusi normal. Kemudian, uji homogenitas dilakukan pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Levene IBM*. Hasil dari kelompok data *post-test* menunjukkan varian homogen. Pengujian hipotesis menggunakan sampel *t* tes yang *independen*. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *independent sampel t tes* menunjukkan hasil sig (2-tailed) < 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis H_0 ditolak dan Hipotesis H_a diterima, sehingga diputuskan bahwa ada perbedaan dalam skor *pre-test* dan *post-test* secara rata-rata. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* oleh siswa di kelas V SD Negeri 12 Langsa memengaruhi motivasi mereka untuk belajar mata pelajaran IPAS. Penggunaan *Wordwall* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 12 Langsa. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan yang diperoleh dan perbedaan signifikan pada nilai probabilitas antara kelompok

eksperimen yang menggunakan *Wordwall* kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh belajar (Hadi et al., 2024:472) yang mengatakan bahwa *Wordwall* tidak hanya dapat digunakan sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai media dan sumber. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan *Wordwall* sebagai alat evaluasi pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

D. Kesimpulan

Penggunaan media *Wordwall* pada pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 12 Langsa. Berdasarkan hasil analisis data, kelas eksperimen mengalami peningkatan motivasi belajar dari nilai rata-rata *pre-test* 64,95 menjadi *post-test* 86,70, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan dari 67,20 menjadi 70,45. Hasil uji normalitas menunjukkan seluruh data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen masing-masing $0,066 \geq 0,05$ dan $0,347 \geq 0,05$, serta

kelas kontrol $0,098 \geq 0,05$ dan $0,065 \geq 0,05$. Uji homogenitas menunjukkan data homogen dengan nilai signifikansi pre-test $0,290 > 0,05$ dan post-test $0,108 > 0,05$. Hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 12 Langsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). Pemeriksaan Uji Keno rmalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>
- Aprilia, R. (2024). Pengembangan Wordwall: Inovasi Media Pem belajaran Digital Terintegrasi. *Jur nal Kependidikan*, 13(2), 1525–1540.
- Aprilia, R., Supriadi, G., & Rizal utama, S. (2025). Pengaruh Pen ggunaan Model Pembe lajaran Kolaboratif terhadap Motiv asi Belajar Siswa Kelas IV Seni Rupa MIS Darussa'adah Palangkaraya. *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kepend idikan dan Kemasyarakatan*, 7(2), 642–660. <https://doi.org/10.56489/fik.v4i2>
- Asnawi, Mulyahati, B., Ayudia, I., Fransyaigu, R., & Kenedi, A. K. (2024). Pemanfaatan Kearifan Lokal Aceh Melalui Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Journal of Human and Education*, 4(5), 863–869. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1633>
- Ayudhistiari, N., & Fransyaigu, R. (2022). Analisis Nilai-Nilai Peng uatan Pendidikan Karakter dalam Novel Mimpi Anak Pulau. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 1156–1174.
- Ayudia, I. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas V SDN 3 Langsa Aceh. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 84–96.
- Febriani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>

- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14, 466–473.
- Hafizhah, Z. (2021). Inovasi Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 22–23. <https://www.researchgate.net/publication/351091193>
- I Putu Aditya Perdana, T. D. V. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 1–23. <https://ejournal.stitp.n.ac.id/index.php/pensa>
- Juliati, Dewi, I. P., F. R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Untuk Membantu Membaca Pemahaman Kelas IV SD Negeri 1 Langsa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September).
- Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlas Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 323–339. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9526>
- Mahlianurrahman, & Lasmawan, I. W. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 4(1), 1–13.
- Mahlianurrahman, M., Aini, Z., & Rafli, M. F. (2025). Hambatan Penerapan Pembelajaran Etika Lingkungan Sesuai Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *JURNAL TRANSFORMASI PENDIDIKAN DASAR*, 01(02), 1–9.
- Maisarah, Ayudia, I., Prasetya, C., & Mulyani. (2023). Analisis Kebutuhan Media Digital Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 48–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.314>
- Mulyahati, B., & Aprilia, R. (2023). Pemanfaatan Wordwall Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru- Guru Di Kota Langsa. 3(3), 62–68.
- Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa

- Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2395–2405.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037>
- Nasution, wahyudin nur. (2018). Pengaruh Strategi pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI). In *Perdana Publishing*.
- Nasution, N. F., Putra, A., & Ayudia, I. (2025). Analisis Strategi Guru dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Ris et Pendidikan*, 4(1), 5894–5899.
- Putra, A., & Sidiq, F. (2023). *Development of Flipbook-Based Teaching Materials for Learning in Elementary School* ' s. 9(9), 7651–7657. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i9.5141>
- Putra, A., Yusnita, & Sofiyani. (2022). Analisis Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu Dalam Cerita Dongeng Pada Buku Siswa Kelas III SD. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 346–355.
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rohim, D. C., Anjani, S., Adzim, F. M., Aris, M., Kudus, U. M., Kudus, K., & Tengah, J. (2023). Analisis pelaksanaan kurikulum merdeka di sd negeri kedungwaru lor demak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 102–111.
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (A. Karim (ed.); 1 ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). ALFABETA.
- Suhendra, R. H., Wahab, A. A., & Khumaidi, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi BUPIN terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah

- Plus Taruna Islam Al-Kautsar
Kraksaan Probolinggo. *Islamika*,
5(3), 890–900. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3274>
- Sukirno, Putri, L. A., & Fransyaigu, R.
(2020). Penerapan Metode Pem-
belajaran Team Quiz Untuk Men-
ingkatkan Hasil Belajar Sis wa.
*Journal Of Basic Education Stu-
dies*, 3, 3.
- Suttrisno. (2021). Analisis Dampak
Pembelajaran Daring terhadap
Motivasi Belajar Siswa Madrasah
Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah
Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>
- Virliana, A. I. (2024). Pengaruh
Evaluasi Pembelajaran Berbasis
Quizizz Dan Wordwall Dalam
Meningkatkan Pemahaman Sisw
a. *NUSANTARA:Jurnal Pendidik
an dan Ilmu Sosial*, 6(1), 1–8.
[https://ejournal.stitpn.ac.id/index.
php/nusantara](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara)
- Wibowo, H. (2015). *Pengantar Teori-
teori Belajar dan Medel-model
Pembelajaran* (I. Wandhi (ed.);
Pertama). Putri Cipta Media.
- Widyawati, E. R., & Sukadari. (2023).
Pemanfaatan Media Pembela-
jaran Berbasis Tekn ologi sebagai
Alat Pembelajaran Kek inian bagi
Guru Profesional IPS dalam
Penerapan Pendidikan Karakter
Menyongsong Era Society 5.0.
*Proceedings Series on Social
Sciences & Humanities*, 10, 216–
225. [https://doi.org/10.30595/pss
h.v10i.667](https://doi.org/10.30595/pss.h.v10i.667)
- Yunus, M., As, H., & Merdeka, K.
(2023). Kesiapan Guru Dalam
Mengimplementasikan Kurikulum
Merdeka Di SDN Bissoloro Kec.
Bungaya Kab.Gowa. *Jurnal
Review Pendidikan dan Peng-
ajaran*, 6(2), 279–287.